

**ANALISIS LIKUIDITAS, RENTABILITAS, DAN SOLVABILITAS TERHADAP
KINERJA KEUANGAN SYARIAH
(STUDI PADA PEGADAIAN SYARIAH DI KOTA BANDAR LAMPUNG
PERIODE 2017-2023)**

Oleh:

Adelia Dian Cahya Safitri¹

Ujang Hanief Musthofa, S.Ag., M.S.I²

Yulistia Devi, S.E., M.S.Ak³

Ghina Ulfa Saefurrohman, Lc., M.E.Sy⁴

Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Alamat: Jalan Letnan Kolonel H Jl. Endro Suratmin, Sukarame, Kec. Sukarame, Kota
Bandar Lampung, Lampung (35131).

Korespondensi Penulis: adeliadiancahyasafitri01@email.com¹

Ujangmusthofa205@gmail.com², yulistiadevi@radenintan.ac.id³

ghinaulfah@radenintan.ac.id⁴

Abstract. *A company's financial performance can be measured through financial ratios. These ratios, achieved by a company, are just a few factors that must be considered in managing the company. To assess a company's financial condition and performance, ratios can be used, which are comparisons of figures contained in financial statement items. There are many financial ratio analyses available, including liquidity ratios, solvency ratios, and profitability ratios. The research problem formulation in this study is to examine the partial and simultaneous influence of liquidity, profitability, and solvency on the Sharia financial performance of Islamic pawnshops in Bandar Lampung for the period 2017-2023, as well as to analyze their financial performance.*

This research is descriptive with a quantitative approach. The object of this study is Islamic pawnshops in Bandar Lampung for the period 2017-2023, and five research objects meet the sample criteria. The data collection technique in this study is documentation. The data analysis method used in this study is multiple linear regression.

**ANALISIS LIKUIDITAS, RENTABILITAS, DAN SOLVABILITAS TERHADAP
KINERJA KEUANGAN SYARIAH
(STUDI PADA PEGADAIAN SYARIAH DI KOTA BANDAR LAMPUNG
PERIODE 2017-2023)**

The results of this study indicate that partially the liquidity and profitability ratios have a positive effect, while the solvency ratio does not affect the sharia financial performance of Pegadaian Syariah in Bandar Lampung. Simultaneously, the results of this study reveal that liquidity, profitability, and solvency affect the sharia financial performance of Pegadaian Syariah in Bandar Lampung.

Keywords: *Liquidity, Solvecy, Profitability, Sharia Islamic Performance.*

Abstrak. Kinerja keuangan suatu perusahaan dapat diukur melalui rasio keuangan. Rasio-rasio ini, yang dicapai oleh suatu perusahaan, hanyalah beberapa faktor yang harus dipertimbangkan dalam mengelola perusahaan. Untuk menilai kondisi keuangan dan kinerja suatu perusahaan, rasio-rasio dapat digunakan, yang merupakan perbandingan angka-angka yang terdapat dalam item-item laporan keuangan. Terdapat banyak analisis rasio keuangan yang tersedia, termasuk rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas. Formulasi masalah penelitian dalam studi ini adalah untuk menguji pengaruh parsial dan simultan likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas terhadap kinerja keuangan syariah pegadaian syariah di Bandar Lampung untuk periode 2017-2023, serta menganalisis kinerja keuangan mereka.

Penelitian ini bersifat deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Objek penelitian ini adalah pegadaian syariah di Bandar Lampung untuk periode 2017-2023, dan lima objek penelitian memenuhi kriteria sampel. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial, rasio likuiditas dan profitabilitas memiliki pengaruh positif, sedangkan rasio solvabilitas tidak mempengaruhi kinerja keuangan syariah Pegadaian Syariah di Bandar Lampung. Secara bersamaan, hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas mempengaruhi kinerja keuangan syariah Pegadaian Syariah di Bandar Lampung.

Kata Kunci: Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, Kinerja Syariah Islam.

LATAR BELAKANG

Laporan keuangan menyajikan kinerja perusahaan dalam melaporkan kondisi keuangan yang dialami perusahaan dalam periode tertentu. Oleh karena itu, dibutuhkan salah satu instrumen yang bisa dipakai dalam menganalisa laporan keuangan yaitu rasio keuangan (Kasmir, 2018). Rasio-rasio tersebut yang dicapai oleh sebuah perusahaan, hanyalah beberapa faktor yang harus diperhitungkan dalam mengelola perusahaan. Menilai kondisi dan kinerja keuangan perusahaan, dapat digunakan rasio yang merupakan perbandingan angka-angka yang terdapat pada pos-pos laporan keuangan (Irham Fahmi, 2015). Ada banyak analisis rasio keuangan yang bisa digunakan antara lain yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio rentabilitas.

Ketiga rasio tersebut diketahui bahwa masing-masing rasio memiliki fungsi-fungsi tersendiri. Rasio likuiditas berfungsi untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya (Kasmir, 2018). Dalam penelitian ini menggunakan *Cash Ratio* yaitu, suatu kondisi dimana apabila nilai *cash ratio* yang lebih tinggi, diartikan bahwa perusahaan tersebut memiliki waktu yang cukup untuk mampu melunasi utangnya (Dania, 2018).

Rasio rentabilitas berfungsi untuk memberikan informasi seberapa besar kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban yang harus segera dipenuhi (Hanafi, 2013). Penilaian rasio ini menggunakan *Return On Equity (ROE)*, yaitu perbandingan Antara laba bersih dan ekuitas modal sendiri yang dimiliki bank. Rasio ini menunjukkan seberapa baik bank menggunakan modal pemegang saham untuk menghasilkan pendapatan.

Rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam melunasi seluruh hutang atau kewajiban, baik jangka pendek maupun jangka panjang (Kasmir, 2018). Rasio solvabilitas dapat diukur dengan beberapa jenis rasio, yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Debt to Equity Ratio (DER)*. Penilaian pada *Debt to Equity Ratio (DER)* digunakan untuk menilai utang perusahaan dengan seluruh ekuitas. Rasio ini sangat berguna untuk mengetahui jumlah dan yang disediakan oleh peminjam dengan pemilik perusahaan.

Kinerja keuangan syariah dapat diukur dengan menggunakan rasio *Capital Adequacy Ratio (CAR)* (Qomariyah et al., 2022). Rasio likuiditas, solvabilitas, dan rentabilitas memiliki hubungan yang erat dengan *Capital Adequacy Ratio (CAR)*,

**ANALISIS LIKUIDITAS, RENTABILITAS, DAN SOLVABILITAS TERHADAP
KINERJA KEUANGAN SYARIAH
(STUDI PADA PEGADAIAN SYARIAH DI KOTA BANDAR LAMPUNG
PERIODE 2017-2023)**

khususnya dalam konteks penilaian kesehatan keuangan sebuah lembaga keuangan. Rasio likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Meskipun hubungan antara likuiditas dan CAR bersifat tidak langsung, likuiditas yang buruk dapat memaksa suatu lembaga keuangan untuk menjual aset atau mencari dana eksternal guna memenuhi kewajibannya, yang pada akhirnya bisa menggerus modal inti dan menurunkan nilai CAR (Ubaidullah et al., 2022).

Pegadaian Syariah di Bandar Lampung, hadir dalam rangka memenuhi kebutuhan nasabah, baik nasabah muslim maupun non muslim yang menginginkan transaksi pembiayaan yang aman, cepat, tanpa riba. Salah satu alat yang digunakan untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan dapat berwujud laporan keuangan, yang menyajikan gambaran mengenai posisi keuangan dari kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba. Perusahaan memerlukan analisis laporan keuangan karena laporan keuangan digunakan untuk menilai kinerja perusahaan dan digunakan untuk membandingkan kondisi perusahaan dari tahun sebelumnya dengan tahun sekarang apakah perusahaan tersebut meningkat atau tidak sehingga, perusahaan mempertimbangkan keputusan yang akan diambil untuk tahun yang akan datang sesuai dengan kinerja perusahaannya. Berikut ini adalah tabel kondisi keuangan pada Pegadaian Syariah di Bandar Lampung selama lima tahun terakhir (2017-2023), dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1. Laba Bersih Pegadaian Syariah di Bandar Lampung Tahun 2016-2023

Tahun	Laba Bersih (Rp)	Perubahan (Rp)
2016	12.971.192.213	
2017	12.097.082.203	-874.110.010
2018	14.732.092.876	2.635.010.673
2019	15.456.235.212	724.142.336
2020	18.355.349.767	2.899.114.555
2021	18.955.133.498	599.783.731
2022	21.890.346.435	2.935.212.937
2023	23.564.245.678	1.673.899.243

Sumber: Pegadaian Syariah Teluk Betung

Berdasarkan pada tabel 1 di atas, Pegadaian Syariah di Bandar Lampung selama tujuh tahun terakhir tahun 2017-2023 diketahui laba bersih konsisten mengalami peningkatan. Namun pada tahun 2017 mengalami penurunan laba hingga minus Rp 874.110.010 akibat dari resesi keuangan dunia. Kondisi ini membuat daya beli masyarakat menurun dan banyak nasabah mengalami kesulitan ekonomi, sehingga kemampuan mereka untuk menebus barang jaminan menurun. Selain itu, jumlah transaksi pembiayaan juga menurun karena masyarakat lebih berhati-hati dalam berutang. Hal ini berdampak pada menurunnya pendapatan perusahaan dan mengganggu kestabilan keuangan Pegadaian Syariah secara keseluruhan, khususnya pada Pegadaian Syariah Bandar Lampung.

Kemudian pada tahun 2021, terjadi penambahan paling sedikit sebesar Rp 599.783.731 dari tahun sebelumnya, hal ini disebabkan karena pada tahun 2021 terjadi pandemi Covid-19 yang cukup mengganggu aktivitas usaha. Pembatasan aktivitas masyarakat serta perlambatan ekonomi menyebabkan turunnya penghasilan banyak nasabah, sehingga berdampak pada kemampuan mereka dalam membayar kewajiban atau menebus barang jaminan. Selain itu, aktivitas operasional Pegadaian turut terhambat karena pembatasan jam operasional dan penutupan sementara beberapa unit layanan. Penurunan aktivitas ekonomi secara umum juga menyebabkan berkurangnya permintaan terhadap produk pembiayaan syariah, sehingga berpengaruh langsung terhadap pendapatan usaha dan rasio keuangan perusahaan.

Kemudian pada tahun 2022 kembali mengalami peningkatan sebesar yang cukup signifikan sebesar Rp 2.935.212.937 yang disebabkan pada tahun 2022 total pendapatan lebih besar dari beban, dimana terjadi penambahan pendapatan berupa pendapatan sewa modal, pendapatan administrasi, penjualan tabungan emas, dan pendapatan denda setelah pemulihan dari pandemi Covid-19. Selanjutnya pada tahun 2023 laba bersih mengalami peningkatan sebesar Rp 21.890.346.435, yang disebabkan karena peningkatan pendapatan jasa kiriman uang, pendapatan jasa payment, pendapatan denda, penjualan tabungan emas serta terjadinya penurunan biaya penyusutan bangunan kantor dan rumah, biaya amortisasi, dan biaya penyisihan penurunan nilai pinjaman yang diberikan.

Berdasarkan pemaparan dan uraian di atas, Pegadaian Syariah di Bandar Lampung sekilas memiliki kinerja yang baik. Namun masih terdapat poin yang menyatakan bahwa

**ANALISIS LIKUIDITAS, RENTABILITAS, DAN SOLVABILITAS TERHADAP
KINERJA KEUANGAN SYARIAH
(STUDI PADA PEGADAIAN SYARIAH DI KOTA BANDAR LAMPUNG
PERIODE 2017-2023)**

Pegadaian Syariah Bandar Lampung mengalami pencapaian yang menurun dari tahun sebelumnya, meskipun tercatat surplus. Permasalahan ini sangat menarik untuk diteliti, karena kinerja suatu usaha sejatinya mengalami peningkatan terus apabila berjalan dengan baik namun masih mengalami beberapa kendala di tahun tertentu. Oleh karena itu, membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Likuiditas, Rentabilitas, Dan Solvabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Syariah (Studi Pada Pegadaian Syariah di Bandar Lampung Periode 2017-2023)”

KAJIAN TEORITIS

1. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan- aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar (Irham Fahmi, 2015). Kinerja keuangan merupakan suatu usaha formal untuk mengevaluasi efisiensi dan efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dan posisi kas tertentu. Dengan pengukuran kinerja keuangan, dapat dilihat prospek pertumbuhan dan perkembangan keuangan perusahaan. Perusahaan dikatakan berhasil apabila perusahaan telah mencapai suatu kinerja tertentu yang telah ditetapkan (Hery, 2015).

2. Akuntansi Manajemen

Akuntansi manajemen adalah laporan keuangan yang disusun untuk menghasilkan informasi yang berguna bagi pihak internal perusahaan atau manajemen yang digunakan untuk pengambilan keputusan, informasi tersebut dapat berupa kebijakan-kebijakan yang tidak di publikasikan untuk pihak eksternal. Tentu sebelum berinvestasi, investor akan berupaya dalam mendapatkan semua informasi yang relevan tentang perusahaan. Ini dilakukan dalam rangka mengurangi risiko yang tidak diinginkan dan memperoleh keuntungan yang sesuai dengan yang diharapkan. Sehingga sangat diperlukan peran Akuntansi Manajemen didalamnya (Muhammad, 2014).

3. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas adalah rasio untuk mengukur kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya pada saat ditagih. Semakin besar rasio ini semakin likuid (Kasmir, 2018). Berikut adalah rasio likuiditas yang diukur dengan *current ratio*.

$$CR = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

4. Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas merupakan ukuran kemampuan bank mencari sumber dana untuk membiayai kegiatannya. Rasio ini juga bisa dikatakan alat ukur untuk melihat kekayaan bank untuk melihat efisiensi bagi pihak manajemen bank tersebut (Kasmir, 2018). Berikut adalah rasio solvabilitas yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio (DER)*.

$$DER = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Ekuitas}}$$

5. Rasio Rentabilitas

Rentabilitas adalah rasio untuk mengukur profit yang diperoleh dari modal-modal yang digunakan untuk operasi. Rentabilitas bertujuan untuk mengetahui kemampuan bank dalam menghasilkan laba selama periode tertentu (Kasmir, 2018). Pengukuran rasio rentabilitas menggunakan rasio *Return On Equity (ROE)*.

$$ROE = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$$

6. Hipotesis Penelitian

- a. H_1 = Rasio likuiditas berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan syariah
- b. H_2 = Rasio solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan syariah
- c. H_3 = Rasio rentabilitas berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan syariah
- d. H_4 : Terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio rentabilitas terhadap kinerja keuangan syariah pada Pegadaian Syariah.

**ANALISIS LIKUIDITAS, RENTABILITAS, DAN SOLVABILITAS TERHADAP
KINERJA KEUANGAN SYARIAH
(STUDI PADA PEGADAIAN SYARIAH DI KOTA BANDAR LAMPUNG
PERIODE 2017-2023)**

METODE PENELITIAN

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan jenis penelitian deskriptif. Penelitian ini memberikan gambaran tentang pengaruh likuiditas, rentabilitas, solvabilitas terhadap kinerja keuangan syariah.

2. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengumpulan Data

Populasi dalam penelitian ini adalah Pegadaian Syariah UPS Urip Sumoharjo, Pegadaian Syariah UPS Durian Payung, Pegadaian Syariah UPS Chandra, Pegadaian Syariah UPS Arif Rahman Hakim, dan Pegadaian Syariah UPS Radin Intan. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh populasi sehingga data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah 35 data yang diambil dari 7 periode waktu dan 5 lokasi penelitian.

Sesuai dengan jenis data yang diperlukan yaitu data sekunder, maka teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi . Dalam metode ini peneliti mencari data-data dan teori-teori yang berkaitan dengan pembahasan dalam penelitian ini yaitu pengaruh likuiditas, rentabilitas, solvabilitas terhadap kinerja keuangan syariah pada Pegadaian Syariah di Bandar Lampung pada tahun 2017-2023.

3. Alat Analisis Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data sekunder yaitu data dari laporan keuangan perusahaan maupun publikasi pada website. Alat yang digunakan sebagai alat pengukuran dalam penelitian ini adalah Microsoft Excel 2016 dan SPSS 23.

4. Model Penelitian

a. Regresi Linear Berganda

Analisis Regresi Linear Berganda merupakan lanjutan dari regresi linear sederhana, ketika regresi linear sederhana hanya menyediakan satu variabel independen (X) dan satu juga variabel dependen (Y). Adapun model dasarnya dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Dimana: Y = Income Smoothing

α = konstanta

β_1 - β_2 = koefisien regresi masing-masing variabel

X_1 = Rasio likuiditas

X_2 = Rasio Solvabilitas

X_3 = Rasio rentabilitas

e = konstanta

b. Uji Signifikansi Parsial (Uji T)

Uji T-statistik merupakan suatu pengujian yang bertujuan untuk mengetahui apakah masing-masing koefisien regresi berganda signifikan atau tidak terhadap variabel independen lain konstan. Kriteria pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

- 1) H_a ditolak, yaitu apabila nilai signifikan $T > 0,05$ atau bila nilai signifikan lebih dari α 0,05 berarti variabel independen secara individual tidak berpengaruh terhadap dependen.
- 2) H_a diterima, yaitu apabila nilai signifikan $T < 0,05$ atau bila nilai signifikan kurang dari atau sama dengan nilai α 0,05 berarti variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen.

c. Uji F

Uji F ini dilakukan untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara serentak. Uji F dapat dilakukan dengan melihat nilai signifikan F pada output hasil regresi dengan signifikan level 0,05 ($\alpha = 5\%$). F-test juga digunakan untuk menguji apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model regresi mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat (Ghozali, 2016). Kriteria pengujiannya (Uji F) adalah sebagai berikut :

- 1) H_a ditolak yaitu apabila nilai signifikan $F > 0,05$ berarti model regresi dalam penelitian ini tidak layak untuk digunakan dalam penelitian.
- 2) H_a diterima yaitu apabila nilai signifikan $F < 0,05$ berarti model regresi dalam penelitian ini layak untuk digunakan dalam penelitian.

d. Koefisien Determinasi (R^2)

**ANALISIS LIKUIDITAS, RENTABILITAS, DAN SOLVABILITAS TERHADAP
KINERJA KEUANGAN SYARIAH
(STUDI PADA PEGADAIAN SYARIAH DI KOTA BANDAR LAMPUNG
PERIODE 2017-2023)**

Koefisien determinasi (*goodnes of fit*) yang dinotasikan dengan R^2 merupakan suatu ukuran yang penting dalam regresi. Determinasi (R^2) mencerminkan kemampuan variabel *dependen*. Nilai R^2 menunjukkan seberapa besar pengaruh proporsi dari total variasi variabel tidak bebas yang dapat dijelaskan oleh variabel penjelasnya. Semakin tinggi nilai R^2 menunjukkan seberapa besar proporsi dari total variasi variabel *dependen* yang dapat dijelaskan oleh variabel *dependen*. (Sujarweni, 2015)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Uji Regresi Linier Berganda

Hasil analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 2 berikut :

Tabel 2. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Sig. T	Ket.
	B	Std. Error		
1 (Constant)	60,024	0,754	0,000	
CR	19,091	13,402	0,048	H1: Dierima
ROE	0,388	2,077	0,324	H2: Ditolak
DER	-16,877	3,060	0,000	H3: Diterima
Adjusted R Square	0,839			
Sig. F	0,002			

Sumber : *Output SPSS 23, 2025*

Berdasarkan hasil analisis regresi seperti pada tabel 2 diperoleh persamaan model regresi sebagai berikut:

$$CAR = 60,024 + 19,091CR + 0,388ROE - 16,877DER$$

2. Koefisien Determinasi

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi (*Adjusted R²*) pada tabel 2, besarnya koefisien determinasi adalah 0,839. Hal ini menunjukkan bahwa variabel rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio rentabilitas dapat menjelaskan variabilitas kinerja keuangan syariah sebesar 83,9%. Sedangkan sisanya 16,1% dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model persamaan penelitian ini.

3. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Berdasarkan hasil uji kesesuaian model pada tabel 2 pengaruh rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio rentabilitas dapat menjelaskan variabilitas kinerja keuangan syariah secara simultan diperoleh F_{hitung} sebesar $60,024 > F_{tabel}$ sebesar 2,83 dengan tingkat signifikansi lebih kecil dari taraf signifikansi yang telah ditetapkan yaitu $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa hasilnya H_0 ditolak dan menerima H_a yang berarti ada pengaruh secara simultan dan signifikan variabel rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio rentabilitas dapat menjelaskan variabilitas kinerja keuangan syariah.

4. Uji Signifikansi Parsial (Uji T)

a) Variabel rasio likuiditas terhadap kinerja keuangan syariah

Berdasarkan hasil uji parsial t pada tabel 2 diperoleh t_{hitung} sebesar $19,091 > t_{tabel}$ sebesar 2,01954, dengan tingkat signifikansi lebih kecil dari taraf signifikansi yang telah ditetapkan yaitu $0,05 > 0,05$. Hal ini membuktikan bahwa hipotesis pertama yang menunjukkan rasio likuiditas berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan syariah.

b) Variabel rasio solvabilitas terhadap kinerja keuangan syariah

Berdasarkan hasil uji parsial t pada tabel 2 diperoleh t_{hitung} sebesar $3,158 > t_{tabel}$ sebesar 2,01954, dengan tingkat signifikansi lebih besar dari taraf signifikansi yang telah ditetapkan yaitu $0,324 > 0,05$. Hal ini membuktikan bahwa hipotesis kedua yang menunjukkan rasio solvabilitas tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan syariah, sehingga hipotesis ditolak.

c) Variabel rentabilitas terhadap kinerja keuangan syariah

Berdasarkan hasil uji parsial t pada tabel 2 diperoleh t_{hitung} sebesar $16,877 > t_{tabel}$ sebesar 2,01954, dengan tingkat signifikansi lebih kecil dari taraf signifikansi yang telah ditetapkan yaitu $0,000 < 0,05$. Hal ini

**ANALISIS LIKUIDITAS, RENTABILITAS, DAN SOLVABILITAS TERHADAP
KINERJA KEUANGAN SYARIAH
(STUDI PADA PEGADAIAN SYARIAH DI KOTA BANDAR LAMPUNG
PERIODE 2017-2023)**

membuktikan bahwa hipotesis ketiga yang menunjukkan rasio rentabilitas berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan syariah diterima.

Pembahasan

1. Pengaruh Rasio Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan PT Pegadaian Syariah di Bandar Lampung pada Tahun 2017-2023

Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat likuiditas Pegadaian Syariah, semakin baik pula kinerja keuangannya. Likuiditas yang tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek tanpa perlu melakukan pembiayaan eksternal atau menjual aset tetap, sehingga **modal inti perusahaan tetap terjaga dan CAR meningkat.**

Dalam perspektif syariah, kemampuan menjaga likuiditas juga berkaitan erat dengan prinsip kehati-hatian, amanah, dan tanggung jawab dalam pengelolaan dana. Aset lancar yang dikelola secara optimal mencerminkan efisiensi dalam operasional, serta menunjukkan bahwa perusahaan dapat memenuhi kewajiban kepada mitra, nasabah, dan pemangku kepentingan lainnya tanpa menimbulkan risiko moral atau finansial. Dengan kata lain, **likuiditas yang sehat mendukung keberlangsungan usaha dan menciptakan stabilitas lembaga keuangan berbasis syariah.**

Lebih jauh, *current ratio* yang tinggi memungkinkan Pegadaian Syariah mempertahankan modal dalam jumlah yang memadai untuk menanggung risiko pembiayaan atau aset-aset tertimbang risiko lainnya. Hal ini memperkuat nilai *capital adequacy ratio* (CAR), yang menjadi indikator utama dalam menilai ketahanan modal dan stabilitas perusahaan. Dalam kerangka regulasi OJK dan prinsip kehati-hatian syariah, rasio CAR yang tinggi sangat penting untuk menjaga kepercayaan masyarakat terhadap lembaga keuangan syariah.

Hasil ini juga konsisten dengan teori akuntansi manajemen yang menyatakan bahwa perusahaan dengan likuiditas tinggi lebih mampu mengelola ketidakpastian, menjaga keberlanjutan usaha, serta menghindari tekanan terhadap modal. Dalam studi terdahulu, seperti yang dikemukakan oleh Tania et al., (2023),

dijelaskan bahwa rasio likuiditas memiliki hubungan positif dengan kinerja keuangan pada lembaga keuangan syariah, terutama dalam konteks pembiayaan dan pengelolaan aset.

Secara keseluruhan, **likuiditas yang sehat pada Pegadaian Syariah di Bandar Lampung merupakan fondasi penting dalam menjaga kinerja keuangan syariah yang berkelanjutan.** Pegadaian Syariah di Bandar Lampung perlu terus meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan aset lancar, serta menjaga keseimbangan antara ketersediaan kas dan kewajiban jangka pendek. Langkah ini tidak hanya bermanfaat dari segi teknis keuangan, tetapi juga merupakan bentuk implementasi dari nilai-nilai Islami dalam tata kelola perusahaan yang bertanggung jawab dan profesional.

2. Pengaruh Rasio Rentabilitas Terhadap Kinerja Keuangan PT Pegadaian Syariah di Bandar Lampung pada Tahun 2017-2023

Temuan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kemampuan Pegadaian Syariah dalam menghasilkan laba atas modal yang dimiliki, maka semakin besar pula kecukupan modal perusahaan untuk menanggung risiko keuangan. ROE yang tinggi mencerminkan efisiensi perusahaan dalam mengelola modal sendiri untuk menghasilkan keuntungan, yang kemudian dapat memperkuat modal inti dan meningkatkan CAR.

Dalam konteks Pegadaian Syariah, laba yang diperoleh melalui kegiatan usaha yang halal dan sesuai syariat menjadi sumber penting untuk memperkuat posisi modal tanpa perlu bergantung pada dana eksternal atau utang. Laba bersih yang dihasilkan dapat ditahan sebagai cadangan modal dan digunakan untuk memperkuat struktur keuangan. Dengan demikian, profitabilitas yang baik berkontribusi langsung terhadap peningkatan nilai CAR, yang pada akhirnya mencerminkan kinerja keuangan syariah yang sehat dan tangguh.

Secara teoritis, hal ini konsisten dengan pandangan bahwa ROE sebagai indikator rentabilitas menunjukkan keberhasilan manajemen dalam memaksimalkan pengembalian atas ekuitas. Dalam sistem keuangan syariah, efisiensi dalam menghasilkan laba tidak hanya mencerminkan kinerja finansial, tetapi juga mencerminkan akuntabilitas terhadap amanah dana yang dikelola.

**ANALISIS LIKUIDITAS, RENTABILITAS, DAN SOLVABILITAS TERHADAP
KINERJA KEUANGAN SYARIAH
(STUDI PADA PEGADAIAN SYARIAH DI KOTA BANDAR LAMPUNG
PERIODE 2017-2023)**

Oleh karena itu, profitabilitas yang tinggi dalam lembaga keuangan syariah mencerminkan keberhasilan ekonomi sekaligus keberkahan usaha.

Hasil ini juga sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh Fitriani, A., (2018), yang menunjukkan bahwa ROE memiliki pengaruh positif terhadap CAR di lembaga keuangan syariah. Penelitian tersebut menegaskan bahwa peningkatan laba yang diperoleh dari manajemen

keuangan yang efisien akan memperkuat modal inti dan meningkatkan rasio kecukupan modal.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa rasio rentabilitas memiliki peran penting dalam meningkatkan kinerja keuangan Pegadaian Syariah di Bandar Lampung. Untuk itu, manajemen perlu terus mendorong efisiensi operasional dan pengembangan produk yang menguntungkan, dengan tetap menjaga kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah. Dengan meningkatkan ROE secara berkelanjutan, Pegadaian Syariah di Bandar Lampung tidak hanya menciptakan nilai finansial, tetapi juga memperkuat ketahanan institusi dalam menjalankan misi sosial-ekonomi Islam

3. Pengaruh Rasio Solvabilitas Terhadap Kinerja Keuangan PT Pegadaian Syariah di Bandar Lampung pada Tahun 2017-2023

Ketidaksignifikanan pengaruh DER terhadap CAR menunjukkan bahwa Pegadaian Syariah di Bandar Lampung kemungkinan telah memiliki strategi manajemen risiko dan struktur pendanaan yang terkendali, sehingga fluktuasi dalam proporsi utang terhadap ekuitas tidak berdampak besar terhadap kekuatan modal perusahaan. Dalam beberapa kasus, perusahaan yang memiliki kemampuan untuk mengelola utang dengan baik tetap dapat menjaga rasio kecukupan modal pada level aman. Hal ini mencerminkan bahwa DER bukan satu-satunya atau bukan faktor utama yang memengaruhi kinerja keuangan dalam bentuk CAR.

Dari sudut pandang keuangan syariah, ketidakterpengaruhan DER terhadap CAR juga dapat diartikan sebagai bentuk keberhasilan dalam menjalankan prinsip kehati-hatian dan manajemen risiko yang sesuai syariat. Dalam sistem syariah, perusahaan diharapkan menghindari struktur pendanaan

yang terlalu bergantung pada utang berbasis bunga. Meskipun DER tinggi, jika utang yang digunakan merupakan pembiayaan syariah yang produktif dan dikelola dengan amanah, maka dampaknya terhadap modal perusahaan bisa ditekan secara efektif.

Hasil ini berbeda dengan beberapa penelitian sebelumnya yang menemukan adanya pengaruh negatif DER terhadap kinerja keuangan. Namun, dalam konteks Pegadaian Syariah, ketidaksignifikanan ini bisa dipengaruhi oleh faktor lain seperti efisiensi operasional, kualitas aset, atau pendapatan berbasis *fee* yang turut berkontribusi terhadap penguatan modal. Oleh karena itu, variabel DER tidak dapat berdiri sendiri dalam memprediksi atau menjelaskan perubahan CAR, dan perlu dikaji bersama variabel-variabel lainnya. Dengan demikian, hasil ini memberikan pemahaman bahwa kinerja keuangan syariah pada Pegadaian Syariah di Bandar Lampung tidak sepenuhnya tergantung pada besarnya utang dibanding modal, melainkan lebih ditentukan oleh bagaimana strategi manajemen keuangan dijalankan secara komprehensif dan sesuai prinsip syariah.

4. Pengaruh Secara Simultan Rasio Likuiditas, Rentabilitas, dan Solvabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Syariah PT Pegadaian Syariah di Bandar Lampung pada tahun 2017-2023

Temuan ini mengindikasikan bahwa ketiga rasio keuangan tersebut memiliki peranan penting dalam menjelaskan variasi dan kondisi kecukupan modal yang dimiliki oleh Pegadaian Syariah dalam menghadapi risiko kerugian dan menjaga stabilitas operasional. Hasil ini konsisten dengan teori-teori keuangan klasik dan syariah yang menyatakan bahwa struktur keuangan yang sehat mencerminkan efisiensi, stabilitas, dan kemampuan perusahaan dalam mempertahankan serta meningkatkan kinerja jangka panjang.

Penelitian ini juga sejalan dengan hasil studi sebelumnya oleh Safitri et al. (2020) dan Lestari & Hapsari (2023), yang menemukan bahwa CR, DER, dan ROE memiliki pengaruh signifikan terhadap CAR di lembaga keuangan syariah. Temuan ini menegaskan pentingnya pengelolaan keuangan internal secara menyeluruh untuk menciptakan ketahanan dan kepercayaan publik terhadap Pegadaian Syariah sebagai lembaga keuangan berbasis syariah yang profesional dan akuntabel.

**ANALISIS LIKUIDITAS, RENTABILITAS, DAN SOLVABILITAS TERHADAP
KINERJA KEUANGAN SYARIAH
(STUDI PADA PEGADAIAN SYARIAH DI KOTA BANDAR LAMPUNG
PERIODE 2017-2023)**

5. Kinerja Keuangan Syariah PT Pegadaian Syariah Bandar Lampung pada tahun 2017-2023

Hasil analisis terhadap data keuangan Pegadaian Syariah periode 2017–2023 menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan secara umum berada dalam kondisi yang baik. *Current ratio* yang konsisten menunjukkan nilai di atas standar minimal menandakan bahwa Pegadaian Syariah memiliki kemampuan likuiditas yang kuat dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Hal ini mengindikasikan bahwa pengelolaan aset lancar, khususnya kas dan setara kas, telah dilakukan secara efisien tanpa adanya tekanan likuiditas yang signifikan.

Dari sisi profitabilitas, nilai *return on equity* (ROE) cenderung stabil dan berada pada tingkat yang positif selama periode pengamatan. Hal ini mencerminkan kemampuan Pegadaian Syariah dalam menghasilkan laba dari total aset yang dimiliki, yang menunjukkan efektivitas operasional perusahaan serta kinerja manajerial yang optimal dalam mengelola sumber daya.

Sementara itu, *debt to equity ratio* (DER) menunjukkan nilai yang relatif rendah dan terkendali, menandakan bahwa proporsi utang terhadap modal sendiri masih dalam batas aman. Ini mencerminkan struktur permodalan yang sehat, dengan ketergantungan terhadap utang yang rendah serta risiko finansial yang minimal.

Adapun *capital adequacy ratio* (CAR) juga menunjukkan tren positif dan selalu berada di atas batas minimum yang ditetapkan regulator, yang artinya Pegadaian Syariah memiliki kecukupan modal yang kuat untuk menanggung risiko kerugian serta mendukung kelangsungan usaha.

Secara keseluruhan, keempat rasio tersebut menggambarkan bahwa Pegadaian Syariah di Bandar Lampung berhasil mempertahankan kinerja keuangan yang stabil dan sehat selama tahun 2017–2023. Temuan ini menunjukkan bahwa strategi keuangan yang diterapkan perusahaan telah berjalan secara efektif dan selaras dengan prinsip kehati-hatian serta nilai-nilai syariah.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat likuiditas Pegadaian Syariah, semakin baik pula kinerja keuangannya. Likuiditas yang sehat pada Pegadaian Syariah di Bandar Lampung merupakan fondasi penting dalam menjaga kinerja keuangan syariah yang berkelanjutan.
2. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kemampuan Pegadaian Syariah dalam menghasilkan laba atas modal yang dimiliki, maka semakin besar pula kecukupan modal perusahaan untuk menanggung risiko keuangan. Rasio rentabilitas memiliki peran penting dalam meningkatkan kinerja keuangan Pegadaian Syariah di Bandar Lampung.
3. Kinerja keuangan syariah pada Pegadaian Syariah di Bandar Lampung tidak sepenuhnya tergantung pada besarnya utang dibanding modal, melainkan lebih ditentukan oleh bagaimana strategi manajemen keuangan dijalankan secara komprehensif dan sesuai prinsip syariah.
4. Temuan ini mengindikasikan bahwa ketiga rasio keuangan tersebut memiliki peranan penting dalam menjelaskan variasi dan kondisi kecukupan modal yang dimiliki oleh Pegadaian Syariah dalam menghadapi risiko kerugian dan menjaga stabilitas operasional.
5. Secara keseluruhan, keempat rasio tersebut menggambarkan bahwa Pegadaian Syariah di Bandar Lampung berhasil mempertahankan kinerja keuangan yang stabil dan sehat selama tahun 2017–2023. Temuan ini menunjukkan bahwa strategi keuangan yang diterapkan perusahaan telah berjalan secara efektif dan selaras dengan prinsip kehati-hatian serta nilai-nilai syariah.

Saran

Penelitian ini memiliki keterbatasan dan kekurangan, baik dari keterbatasan waktu, keterbatasan sumber data maupun keterbatasan dari peneliti. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan, dapat diberikan saran sebagai berikut:

**ANALISIS LIKUIDITAS, RENTABILITAS, DAN SOLVABILITAS TERHADAP
KINERJA KEUANGAN SYARIAH
(STUDI PADA PEGADAIAN SYARIAH DI KOTA BANDAR LAMPUNG
PERIODE 2017-2023)**

1. Bagi peneliti dengan topik yang sejenis disarankan untuk melakukan kajian lebih lanjut dengan menggunakan variabel bebas lainnya yang dapat menyempurnakan penelitian ini.
2. Bagi penelitian mendatang ada baiknya menggunakan periode waktu yang lebih panjang karena kondisi ekonomi secara global terus mengalami perubahan dari waktu ke waktu. Sehingga penelitian tersebut menarik untuk mengetahui tentang kinerja keuangan syariah yang dilakukan oleh Pegadaian Syariah.
3. Bagi Pegadaian Syariah agar dapat meningkatkan laba perusahaan serta stabilitas keuangannya agar dapat secara konsisten menjaga kinerja keuangannya.
4. Hasil penelitian ini dapat dipertimbangkan oleh perusahaan untuk meningkatkan

DAFTAR REFERENSI

- Dania. (2018). Analisis Loan To Assets Ratio Dalam Penilaian Kinerja Keuangan Pada PT. Bank SUMUT Kantor Pusat Medan. *Skripsi, UNMUH Sumatera Utara*.
- Fitriani, A. (2018). Pengaruh Profitability, Ukuran Perusahaan, dan Financial Leverage terhadap Praktik Perataan Laba (Income Smoothing) pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011- 2015. *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis, 9(1)*.
- Ghozali. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23, Edisi Delapan*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanafi, M. M. (2013). *Manajemen Keuangan Edisi 1*. BFFE Yogyakarta.
- Hery. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. CAPS.
- Irham Fahmi. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Alfabeta.
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Kencana.
- Muhammad. (2014). *Manajemen Keuangan Syariah*. UPP STIM YKPN.
- Qomariyah, S. N., Nur Afifah, N., & Citradewi, A. (2022). Analisis Rasio Likuiditas Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT. Kimia Farma (Persero) Tbk Periode 2019-2021. *Journal of Islamic Accounting Competency, 2(2)*, 1–13. <https://doi.org/10.30631/jisacc.v2i2.1323>
- Sujarweni, V. W. (2015). *SPSS Untuk Penelitian*. Pustaka Baru Press.

Tania, T., Lakoni, I., & Puspita, V. (2023). Pengaruh Risiko Likuiditas (Ldr) Dan Profitabilitas (Roa) Terhadap Capital Adequacy Ratio (Car) Pada Perusahaan Perbankan Bumn Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode (2018-2022). *Primanomics : Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 21(3), 136–146. <https://doi.org/10.31253/pe.v21i3.2138>

Ubaidullah, Malavia, R., & Dianawati, E. (2022). Analisis Pengaruh Kualitas Aset, Likuiditas, dan Rentabilitas Terhadap Kecukupan Modal (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Yang Listing di BEI Periode 20